



► PEMBAYARAN PAJAK

# Warga Jogja Kian Mudah Bayar PBB-PR

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja melalui Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) menggelar *Pekan Panutan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Tahun 2025* di Grha Pandawa, Balai Kota Jogja, Selasa (27/5).

Harian Jogja  
redaksi@harianjogja.com

**P**emkot Jogja menargetkan penerimaan PBB-P2 hingga Rp130 miliar tahun ini. Jumlah tersebut dibagi dalam 97.115 lembar SPT.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan *Pekan Panutan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Tahun 2025* digelar di Balai Kota Jogja untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Keberhasilan pembangunan daerah bukan hanya ditentukan oleh pemerintah, namun juga pada partisipasi aktif masyarakat, termasuk dalam membayar pajak.

"Pajak yang dibayarkan warga digunakan untuk membiayai berbagai layanan publik mulai dari pengelolaan sampah,

pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia, pembangunan rumah tidak layak huni, sekolah gratis bagi penyandang disabilitas hingga penataan kawasan kota," katanya, Selasa (27/5).

Hasto menilai penerimaan pajak di tingkat Pusat dan daerah menjadi instrumen pendapatan asli daerah (PAD) yang berperan penting untuk mendorong pembangunan suatu daerah. Ketika dana transfer pemerintah pusat meningkat, penerimaan lokal termasuk pajak daerah juga ikut meningkat.

Pemkot Jogja memberikan insentif bagi masyarakat untuk membayar PBB P-2 hingga 5% selama *Pekan Panutan Pembayaran PBB-P2 2025*. Pemkot Jogja juga telah memberikan fasilitas pembayaran digital pada *Jogja Smart Service (JSS)*.

Selain Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo, acara tersebut dihadiri Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Yogyakarta Sri Darmadi Sudibyo, Kepala BPKAD Kota Jogja Raden Roro Andarini, Direktur Umum Bank BPD DIY Huda Mulyawan yang didampingi oleh Pemimpin Cabang Senopati Gunawan Hasri Baskoro, tokoh masyarakat, dan wajib pajak PBB-P2.

Wajib pajak yang membayar pajak dalam *Pekan Panutan PBB-P2 2025* akan mendapatkan insentif berupa potongan 5% bagi dan mendapatkan kesempatan undian *doorprize* dengan *grand prize* berupa sepeda listrik. Langkah ini

merupakan bentuk pendekatan kreatif yang mendekatkan layanan pemerintah dengan masyarakat, menjadikan pajak bukan sebagai beban, melainkan bagian dari semangat gotong royong dan wujud rasa memiliki membangun Jogja.

Terdapat 10 loket pembayaran yang disediakan Bank BPD DIY, satu unit mobil ATM Bank BPD DIY dan 10 Locket Laku Pandai. Adapun pembayaran pajak dapat dilakukan melalui Mobile Banking Bank BPD DIY. Semua fasilitas ini bertujuan untuk menjamin kelancaran proses pembayaran PBB dan memberikan kenyamanan bagi wajib pajak.

Sementara itu, Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Yogyakarta Sri Darmadi Sudibyo mengatakan Bank Indonesia senantiasa mendukung elektronifikasi transaksi pemerintah daerah (ETPD) di sektor layanan publik melalui pengembangan dan optimalisasi sistem pembayaran melalui QRIS yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. "Elektronifikasi sistem pembayaran menimbulkan dampak positif terhadap realisasi pajak, retribusi, serta belanja daerah," kata dia.

Salah satu warga Kota Jogja Rahayu Eka Ningrum menilai program tersebut memberikan manfaat untuk mempermudah warga dalam membayar PBB-P2. "Program ini sangat bagus, apalagi ada potongan," ujarnya. (Stefani Yulindriani/\*)



*istimewa/Bank BPD DIY*

**(Dari kiri ke kanan)** Direktur Umum Bank BPD DIY Hudan Mulyawan didampingi Pemimpin Cabang Senopati Gunawan Hasri Baskoro, Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Yogyakarta Sri Darmadi Sudibyo, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo, dan Kepala BPKAD Kota Jogja Raden Roro Andarini melihat proses pembayaran PBB di counter Bank BPD DIY saat *Pekan Panutan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Tahun 2025* di Grha Pandawa, Bala Kota Jogja, Selasa (27/5).